

## **MENINGKATKAN KETERAMPILAN KEPEMIMPINAN DAN KERJA SAMA MELALUI OUTDOOR EDUCATION BLIND LEAD TERHADAP PENGURUS UKM PERISAI DIRI UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

**Jhon Raul Gonzales**

email: [Johnjepara2019@gmail.com](mailto:Johnjepara2019@gmail.com)

**Universitas PGRI Semarang**

### **Abstract**

*This study aimed to determine the effectiveness of an Outdoor Education program utilizing the Blind Lead game method in improving leadership and teamwork skills among the board members of the Perisai Diri Student Activity Unit at Universitas PGRI Semarang. The research employed a quantitative approach with a one-group pretest-posttest design. A total of 15 student organization board members participated as research subjects, selected through saturated sampling technique. The research instruments were validated questionnaires measuring leadership and teamwork skills. Data analysis using paired sample t-test indicated a significant improvement ( $p < 0.05$ ) in both variables after the intervention. The N-Gain analysis further showed that the level of improvement ranged from moderate to high categories. The findings conclude that the Outdoor Education Blind Lead method is effective in enhancing leadership and teamwork skills among student organization members.*

**Keywords:** leadership, teamwork, outdoor education, blind lead, student organization.

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas program *Outdoor Education* dengan metode permainan *Blind Lead* dalam meningkatkan keterampilan kepemimpinan dan kerja sama pada pengurus UKM Perisai Diri Universitas PGRI Semarang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain one group pretest-posttest. Sebanyak 15 pengurus UKM menjadi subjek penelitian dengan teknik sampling jenuh. Instrumen penelitian berupa angket kepemimpinan dan kerja sama yang telah divalidasi. Hasil analisis menggunakan uji *paired sample t-test* menunjukkan peningkatan yang signifikan ( $p < 0,05$ ) pada kedua variabel. Analisis *N-Gain* menunjukkan kategori peningkatan sedang hingga tinggi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa metode *Outdoor Education Blind Lead* efektif dalam meningkatkan keterampilan kepemimpinan dan kerja sama

**Kata Kunci:** kepemimpinan, kerja sama, outdoor education, blind lead, organisasi mahasiswa.

## **PENDAHULUAN**

Kepemimpinan dan kerja sama merupakan dua kompetensi yang sangat penting dalam mengelola organisasi, termasuk organisasi kemahasiswaan. Di era kompetitif saat ini, mahasiswa tidak hanya dituntut memiliki prestasi akademis yang baik, tetapi juga soft skills yang kuat, seperti kemampuan memimpin, bekerja sama, berkomunikasi efektif, dan memecahkan masalah secara kolektif. Kompetensi tersebut akan menjadi bekal penting bagi mahasiswa untuk menghadapi tantangan dalam dunia kerja dan masyarakat yang dinamis. Namun, dalam kenyataannya, pengembangan kepemimpinan dan kerja sama sering kali belum mendapatkan porsi yang optimal dalam kegiatan pembelajaran formal di perguruan tinggi.

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Perisai Diri Universitas PGRI Semarang merupakan salah satu wadah pembinaan minat dan bakat mahasiswa yang aktif dalam berbagai kegiatan. Meskipun organisasi ini memiliki banyak kegiatan positif, permasalahan yang muncul antara lain rendahnya inisiatif kepemimpinan, kurangnya koordinasi, dan komunikasi yang belum efektif antar pengurus. Kondisi ini berdampak pada kurang optimalnya kinerja organisasi dan tidak tercapainya beberapa target program kerja secara maksimal. Oleh sebab itu, diperlukan inovasi pembinaan yang mampu memfasilitasi pengurus UKM untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan kerja sama secara lebih terstruktur dan menyenangkan.

Salah satu pendekatan yang dinilai efektif dalam mengembangkan kemampuan tersebut adalah Outdoor Education. Outdoor Education merupakan metode pembelajaran berbasis pengalaman yang dilakukan di luar ruangan, dengan menekankan pada aktivitas kelompok, tantangan fisik, serta refleksi diri. Dalam konteks pendidikan karakter, Outdoor Education terbukti dapat meningkatkan tanggung jawab personal, solidaritas, rasa percaya diri, dan kemampuan berkolaborasi dalam kelompok. Aktivitas ini memadukan pembelajaran kognitif, afektif, dan psikomotor sehingga mampu membentuk kompetensi secara lebih menyeluruh.

Metode Blind Lead adalah salah satu bentuk kegiatan dalam Outdoor Education yang mengajarkan peserta untuk memimpin dan bekerja sama dalam situasi terbatas, misalnya dengan kondisi tertutup penglihatan. Melalui permainan ini, peserta belajar mengandalkan komunikasi verbal, membangun kepercayaan, dan mengasah kepekaan terhadap kondisi tim. Kegiatan ini diyakini mampu memupuk empati, melatih koordinasi, serta meningkatkan keberanian untuk mengambil peran sebagai pemimpin maupun anggota kelompok. Dengan demikian, Blind Lead memiliki potensi untuk menjadi metode inovatif dalam pengembangan soft skills mahasiswa.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kegiatan outbound maupun outdoor education secara signifikan berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan kepemimpinan dan kerja sama. Misalnya, Bakhri dan Muhtar (2017) menemukan bahwa outdoor education berbasis permainan mampu membangun karakter positif dan meningkatkan solidaritas dalam kelompok. Demikian pula, Harun dan Salamuddin (2014) mengungkapkan bahwa aktivitas olahraga dan kegiatan luar ruang memiliki pengaruh positif terhadap pengembangan kemampuan sosial remaja. Namun, penelitian yang secara spesifik mengevaluasi efektivitas metode Blind Lead dalam konteks organisasi mahasiswa masih terbatas, sehingga perlu dikaji lebih mendalam.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh program Outdoor Education metode Blind Lead terhadap peningkatan keterampilan kepemimpinan dan kerja sama pengurus UKM Perisai Diri Universitas PGRI Semarang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam pengembangan model pembelajaran berbasis pengalaman serta menjadi rujukan bagi pembina organisasi mahasiswa dalam merancang kegiatan yang relevan dengan kebutuhan pengembangan karakter mahasiswa

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain one group pretest-posttest design. Desain ini dipilih karena memungkinkan peneliti membandingkan hasil pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok yang sama, sehingga perubahan yang terjadi dapat diidentifikasi secara langsung. Pendekatan eksperimen semu ini sesuai digunakan untuk mengetahui

pengaruh program Outdoor Education metode Blind Lead terhadap keterampilan kepemimpinan dan kerja sama pengurus UKM Perisai Diri Universitas PGRI Semarang.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengurus aktif UKM Perisai Diri Universitas PGRI Semarang yang berjumlah 15 orang. Karena jumlah populasinya relatif kecil dan homogen, teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, yaitu seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Teknik ini dipilih agar hasil penelitian memiliki relevansi yang tinggi terhadap konteks organisasi dan mencakup seluruh anggota yang menjadi sasaran program pelatihan.

Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah program Outdoor Education metode Blind Lead, yaitu suatu kegiatan pembelajaran di luar ruangan yang melibatkan permainan kerja sama dengan kondisi mata tertutup dan peserta dipandu oleh rekan satu tim. Variabel terikat meliputi keterampilan kepemimpinan, yaitu kemampuan memimpin, mengarahkan, membuat keputusan, serta memotivasi kelompok, dan keterampilan kerja sama, yaitu kemampuan individu untuk berkomunikasi, berkoordinasi, saling mendukung, dan menyelesaikan tugas secara kolektif dalam tim.

Prosedur penelitian dimulai dari tahap persiapan, yakni menyusun instrumen pengumpulan data berupa angket keterampilan kepemimpinan dan kerja sama. Instrumen tersebut telah divalidasi oleh dosen ahli untuk memastikan keandalan dan kelayakannya digunakan dalam penelitian. Setelah instrumen siap, tahap berikutnya adalah pelaksanaan pretest kepada seluruh peserta untuk memperoleh data awal mengenai tingkat keterampilan yang dimiliki sebelum perlakuan diberikan.

Tahap perlakuan dilaksanakan melalui kegiatan Outdoor Education metode Blind Lead, yang berlangsung selama lima hari. Dalam kegiatan ini, peserta dibagi dalam kelompok kecil dan diminta melakukan berbagai tugas seperti mengambil benda dan menyusunnya sesuai instruksi dalam kondisi mata tertutup. Peserta secara bergantian berperan sebagai pemimpin dan anggota tim, sehingga setiap individu memiliki kesempatan untuk mempraktikkan kemampuan kepemimpinan, komunikasi, serta kerja sama. Permainan ini dirancang untuk melatih empati, meningkatkan konsentrasi, dan memperkuat koordinasi dalam kelompok.

Setelah perlakuan selesai, peneliti memberikan posttest menggunakan instrumen yang sama dengan pretest untuk mengukur perubahan yang terjadi. Data hasil pretest dan posttest kemudian dianalisis menggunakan uji paired sample t-test untuk mengetahui perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah perlakuan. Selain itu, perhitungan N-Gain digunakan untuk mengukur efektivitas peningkatan keterampilan berdasarkan kategori tingkat perubahan. Analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26 sehingga hasilnya lebih objektif dan akurat

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan Universitas PGRI Semarang dengan melibatkan 15 pengurus aktif UKM Perisai Diri sebagai partisipan. Data diperoleh melalui pengisian angket keterampilan kepemimpinan dan kerja sama yang dilakukan sebelum dan sesudah pelaksanaan program Outdoor Education Blind Lead. Berdasarkan hasil pretest keterampilan kepemimpinan, diperoleh skor yang bervariasi antara 19 hingga 32. Nilai ini menunjukkan bahwa sebelum intervensi, tingkat kemampuan kepemimpinan peserta relatif beragam. Setelah diberikan perlakuan, skor posttest mengalami peningkatan signifikan dengan rentang nilai 41 hingga 44. Hal ini mencerminkan bahwa sebagian besar peserta menunjukkan perkembangan keterampilan memimpin yang konsisten dan positif setelah mengikuti program pembelajaran luar ruang tersebut.

Pada aspek keterampilan kerja sama, hasil pretest menunjukkan nilai berkisar antara 20 hingga 27, yang juga mencerminkan tingkat kemampuan awal peserta yang masih cukup bervariasi. Setelah perlakuan, hasil posttest meningkat dengan rentang skor antara 34 hingga 42. Peningkatan skor ini menunjukkan bahwa program Outdoor Education Blind Lead tidak hanya efektif dalam membangun keterampilan kepemimpinan, tetapi juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan kerja sama tim. Peningkatan ini dapat dihubungkan dengan karakteristik permainan Blind Lead yang secara intensif melatih komunikasi verbal, kesabaran, koordinasi gerak, serta empati antar anggota kelompok.

Hasil uji normalitas data menggunakan Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk menunjukkan nilai signifikansi di atas 0,05, baik pada data pretest maupun posttest untuk kedua

variabel. Hal ini berarti data berdistribusi normal, sehingga uji statistik parametrik dapat dilakukan. Analisis uji paired sample t-test menunjukkan nilai signifikansi (p-value) kurang dari 0,05 pada keterampilan kepemimpinan dan kerja sama, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara skor sebelum dan setelah perlakuan. Dengan demikian, hipotesis nol yang menyatakan tidak ada pengaruh perlakuan ditolak, sementara hipotesis alternatif diterima. Hasil ini memperkuat temuan bahwa program pembelajaran berbasis pengalaman memiliki dampak nyata terhadap pengembangan soft skills mahasiswa.

Selain itu, perhitungan N-Gain untuk mengukur efektivitas peningkatan menunjukkan hasil yang bervariasi antara kategori sedang hingga tinggi pada seluruh peserta. Sebanyak 8 peserta memperoleh nilai N-Gain pada kategori tinggi untuk keterampilan kepemimpinan, sedangkan 7 peserta berada pada kategori sedang. Tidak ada peserta yang tergolong dalam kategori rendah, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh partisipan mengalami peningkatan yang positif. Pada aspek keterampilan kerja sama, sebagian besar peserta (13 orang) berada pada kategori sedang, dan 2 orang mencapai kategori tinggi. Temuan ini konsisten dengan karakteristik program Blind Lead yang menekankan latihan kerja sama melalui praktik langsung dan pengalaman kelompok.

Hasil penelitian ini sejalan dengan studi sebelumnya oleh Bakhri dan Muhtar (2017) yang menyatakan bahwa outdoor education mampu meningkatkan karakter kepemimpinan dan solidaritas dalam kelompok. Penelitian Harun dan Salamuddin (2014) juga menunjukkan bahwa aktivitas luar ruang efektif dalam mengembangkan keterampilan sosial remaja. Dalam konteks penelitian ini, aktivitas Blind Lead memberikan pengalaman unik yang menempatkan peserta pada situasi tidak biasa, sehingga mendorong mereka untuk lebih mengandalkan komunikasi, kepercayaan, dan kemampuan mengambil keputusan. Kombinasi unsur fisik, emosional, dan kognitif dalam kegiatan terbukti menjadi sarana pembelajaran yang komprehensif.

Secara umum, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode Outdoor Education Blind Lead dapat menjadi salah satu alternatif pendekatan pembelajaran yang relevan untuk meningkatkan keterampilan kepemimpinan dan kerja sama di kalangan mahasiswa. Model pembelajaran ini memiliki potensi untuk diadopsi secara lebih luas dalam pembinaan organisasi kemahasiswaan, pelatihan kepemimpinan, maupun program pengembangan karakter di lingkungan

pendidikan tinggi

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Program Outdoor Education Blind Lead terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan keterampilan kepemimpinan dan kerja sama pada pengurus UKM Perisai Diri Universitas PGRI Semarang. Metode ini disarankan untuk diterapkan secara berkelanjutan sebagai bagian dari pembinaan organisasi mahasiswa.

Kegiatan Outdoor Education dengan pendekatan Blind Lead sebaiknya diterapkan tidak hanya pada UKM Perisai Diri, tetapi juga UKM lainnya. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah peserta yang lebih besar serta menambah metode pengumpulan data kualitatif..

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bakhri, R. S., & Muhtar, M. (2017). Pengembangan Karakter melalui Outdoor Education. Yogyakarta: Deepublish.
- Harun, M. T., & Salamuddin, N. (2014). Development of leadership and cooperation skills through sport among adolescents. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 112, 1130–1136.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Gonçalves, C. E., et al. (2010). Leadership and Social Skills through Youth Sport. *Revista de Psicología del Deporte*, 19(1), 45–60.
- Kartono, K. (2003). Pemimpin dan Kepemimpinan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Gillies, R. M. (1996). Teamwork and Leadership Styles. *Journal of Educational Administration*.